

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. (Narbuko Cholid, 2012). Rancangan pertama penelitian pada proposal ini menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*. Dimana model *waterfall* merupakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisis kebutuhan sistem, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). (Rosa dan Shalahuddin, 2015)
2. Tahap kedua rancangan penelitian pada penelitian ini adalah rancangan penelitian eksperimen Pretest and Posttest, Non Equivalent Control Group Desain. Menurut Notoatmodjo (2010), dalam penelitian lapangan lebih dimungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. Dalam penelitian ini pretest dilaksanakan sebelum dokumen rekam medis diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal di koding menggunakan aplikasi *ICD-10* eletronik berbasis *web* untuk sistem periode perinatal dan posttest dilaksanakan setelah dokumen rekam medis diagnosa penyakit untuk sistem periode perinatal di koding menggunakan aplikasi *ICD-10* eletronik berbasis *web* untuk sistem periode perinatal yang dibandingkan dengan klasifikasi di *ICD-10*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui perbedaan keakuratan pemberian kodefikasi sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *ICD-10* berbasis *web* pada pasien sistem periode perinatal di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah aplikasi pengkodean diagnosa penyakit sistem periode perinatal dan keakuratan pemberian kodefikasi diagnosa penyakit sistem periode perinatal sebelum dan sesudah menggunakan ICD-10 tahun 2010 elektronik berbasis *web* di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2012)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Implementasi Penggunaan Aplikasi Pengkodean Diagnosa Penyakit Pada Sistem Periode Perinatal sebelum dan sesudah Berdasarkan ICD-10

No	Variabel Dependent	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala
1	Aplikasi pengkodean diagnosis penyakit pada sistem periode perinatal ICD-10 berbasis <i>web</i> .	Program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan pengkodean penyakit pada sistem periode perinatal berbasis ICD 10	Penerimaan sistem dan pengguna/ <i>user</i>	<i>Blackbox testing</i> dan kuesioner	-
No	Variabel Independent	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala
1.	Keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal sebelum penggunaan aplikasi <i>ICD-10</i> elektronik berbasis <i>web</i> .	Pemberian kodefikasi terhadap diagnosa pada sistem periode perinatal dengan bantuan buku <i>ICD-10 volume 1,2 dan 3</i> yang terisi lengkap dan benar.	<i>Scoring</i> penilaian keakuratan oleh ahli koding: a. Kodefikasi akurat dengan diberi nilai 1 b. Kodefikasi tidak tepat diberi nilai 0	1. Lembar observasi 2. <i>ICD-10</i> 3. Kalkulator or	Nominal
2.	Keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal sesudah penggunaan aplikasi <i>ICD-10</i> elektronik berbasis <i>web</i> .	Pemberian kodefikasi terhadap diagnosa pada sistem periode perinatal dengan menggunakan aplikasi <i>ICD-10</i> elektronik berbasis <i>web</i> yang terisi lengkap dan benar.	<i>Scoring</i> penilaian keakuratan oleh ahli koding: a. Kodefikasi akurat dengan diberi nilai 1 b. Kodefikasi tidak tepat diberi nilai 0	1. Lembar observasi 2. <i>ICD-10</i> 3. Kalkulator or	Nominal

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau diselidiki. Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut disebut populasi (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini populasi adalah seluruh berkas rekam medis pada bulan Juni 2017 diagnosa penyakit periode perinatal di RSUD Aminah Kota Blitar sejumlah 37 berkas rekam medis.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012:115). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Teknik ini digunakan pada populasi yang bersifat homogen sehingga mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Setiadi, 2007:179) :

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{37}{1 + 37(0,1)^2}$$

$$n = \frac{37}{1 + 0,37}$$

$$n = \frac{37}{1,37}$$

$$n = 27,00$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

D = tingkat signifikan (p)

Berdasarkan rumus diatas jumlah yang ditentukan peneliti sebanyak 27 berkas rekam medis (27 berkas sebelum penggunaan *aplikasi kodefikasi penyakit* dan 27 berkas rekam medis sesudah penggunaan *aplikasi kodefikasi penyakit*).

Teknik penarikan atau pengambilan sampel dengan cara sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang dilakukan dengan cara undian atau lotre. Langkah-langkah pengundian yaitu :

1. Membuat daftar tabel populasi pada lembaran tertentu dengan diberi kode kode tertentu sebagai lambang setiap unit populasi. Misalnya berkas rekam medis dengan nomor rekam medis 01-02-03 diberi kode 203 (mengambil 3 angka belakang dari berkas rekam medis) dan ditulis pada daftar tabel.
2. Menulis kode-kode tersebut pada kertas kecil dan dilipat atau digulung.
3. Memasukkan gulungan kertas kecil pada kotak undian
4. Kotak undian tersebut, lalu diambil 1 gulungan kertas kecil setiap kali pengocokan.
5. Mengambil gulungan kertas kecil sesuai kebutuhan, yaitu sebanyak 27 gulungan kertas kecil.

D. Instrumen Dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini instrumen penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa:

- a. Dokumen Rekam Medis
- b. Buku ICD-10 volume 1, 2 dan 3
- c. Komputer/PC yang digunakan untuk implementasi penggunaan aplikasi ICD-10 elektronik berbasis *web*.
- d. Alat tulis sebagai alat bantu pencatatan

- e. Lembar observasi yang digunakan untuk kegiatan observasi kodefikasi diagnosa mengenai sistem periode perinatal yang akurat
- f. Aplikasi ICD-10 elektronik berbasis web
- g. Kalkulator untuk menghitung prosentase kodefikasi baik yang akurat maupun tidak

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal sebelum dan sesudah dilakukan implementasi aplikasi kodefikasi penyakit pada sistem periode perinatal berdasarkan ICD-10 tahun 2010.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang merupakan hasil tentang observasi peneliti secara langsung dan menggunakan data sekunder yang merupakan laporan morbiditas penyakit pada sistem periode perinatal di RSUD Aminah Kota Blitar

c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi, buku *ICD-10 volume 1,2 dan 3*, Aplikasi *ICD-10* elektronik berbasis *web* dan kalkulator untuk mengetahui keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal sebelum dan sesudah penggunaan *ICD-10* elektronik berbasis *web*. Cara pengumpulan data dilakukan sebanyak tiga tahap. Tahap pertama dengan observasi langsung hasil kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal sebelum menggunakan *ICD-10* elektronik berbasis *web*.

Tahap kedua yaitu melakukan sosialisasi kepada petugas yang melakukan kodefikasi diagnosa penyakit mengenai cara penggunaan

ICD-10 elektronik berbasis *web* untuk sistem periode perinatal dan bagian-bagian yang terdapat pada *ICD-10* elektronik berbasis *web* untuk sistem periode perinatal tersebut. Tahap ketiga yaitu observasi kembali hasil kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal setelah menggunakan *ICD-10* elektronik berbasis *web* untuk sistem periode perinatal.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan pengecekan hasil observasi mengenai keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal sebelum dan sesudah penggunaan *ICD-10* elektronik berbasis *web*.

b. Coding

Coding adalah pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Coding pada penelitian ini adalah penilaian untuk keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Kode akurat dengan 3 atau 4 digit kode nilai 1
- 2) Kode tidak akurat nilai 0

c. Data entry

Data entry adalah memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode ke dalam program atau software computer (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini proses

data entry dilakukan dengan memasukkan kode angka dari keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal.

d. Cleaning

Cleaning dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini proses cleaning dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan, untuk mengantisipasi kesalahan saat memasukkan data

2. Teknik Analisa Data

a. Uji *Black Box*

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), *Black Box Testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian *blackbox* dilakukan untuk menemukan hal-hal yaitu, fungsi yang tidak benar atau tidak ada, kesalahan antarmuka (*interface errors*), kesalahan pada struktur data dan akses basis data, kesalahan performansi (*performance errors*), dan kesalahan inisialisasi dan terminasi.

b. Pengujian Z (*Test-Z*) Independen

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Pengujian Z (*Test-Z*) Independen yaitu membandingkan proporsi keakuratan diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi berbasis *web* kodefikasi pada sistem periode perinatal. Teknik Pengujian Z (*Test-Z*) Independen digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan proporsi keakuratan diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi berbasis *web* kodefikasi

pada sistem periode perinatal.

Dalam penelitian ini, interpretasi hasil independent Z-test menggunakan program komputer yaitu SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 16.

Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H0 : tidak ada perbedaan keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal berdasarkan ICD-10 sebelum dan sesudah penggunaan ICD-10 elektronik berbasis *web* untuk sistem periode perinatal.

H1 : adanya perbedaan keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit pada sistem periode perinatal berdasarkan ICD-10 sebelum dan sesudah penggunaan ICD-10 elektronik berbasis *web* untuk sistem periode perinatal.

Pengambilan Keputusan :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H0 ditolak

F. Jadwal Penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2018 dan selesai pada bulan April 2018. Berikut adalah rencana penelitian yang akan peneliti lakukan.

Kegiatan	2017						2018				
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Identifikasi Masalah											
Pengajuan judul penelitian											
Pembuatan proposal penelitian											
Seminar proposal											
Perbaikan proposal penelitian											
Pengurusan izin penelitian											
Pembuatan aplikasi <i>ICD-10</i> elektronik											
Pengambilan data											
Pembuatan laporan penelitian											
Seminar hasil penelitian											

